

## **Meningkatkan Motivasi Mahasiswa melalui Kuliah Umum: *Trends in ELT: Artificial Intelligent and Psychological Issues***

**Samsul Amri<sup>1)</sup>, Syafrizal<sup>2)</sup>, Maizarah<sup>3)</sup>, Arrahman Aditya<sup>4)</sup>, Nur Asiah<sup>5)</sup>, Edi Ardian<sup>6)</sup>,  
A. Muthalib<sup>7)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Islam Indragiri

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Tembilahan - Riau, Indonesia

[mr.amri85@gmail.com](mailto:mr.amri85@gmail.com)<sup>1)</sup>, [Rizaltlp@gmail.com](mailto:Rizaltlp@gmail.com)<sup>2)</sup>, [maizarah92@gmail.com](mailto:maizarah92@gmail.com)<sup>3)</sup>, [arrahmanaditya@gmail.com](mailto:arrahmanaditya@gmail.com)<sup>4)</sup>,  
[nurasiah@gmail.com](mailto:nurasiah@gmail.com)<sup>5)</sup>, [ediardian897@gmail.com](mailto:ediardian897@gmail.com)<sup>6)</sup>, [amuthalib47@yahoo.co.id](mailto:amuthalib47@yahoo.co.id)<sup>7)</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan wawasan mahasiswa melalui kuliah umum bertema “*Trends in ELT: Artificial Intelligence and Psychological Issues*”. Kegiatan ini diikuti oleh 60 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Indragiri. Tema ini diangkat sebagai respon terhadap meningkatnya penggunaan teknologi, khususnya *Artificial Intelligence* (AI), dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta urgensi pemahaman aspek psikologis yang memengaruhi proses belajar-mengajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memperoleh wawasan baru tentang penerapan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris, penggunaan AI harus dilakukan secara bijak dan etis. Sementara itu, peserta menyatakan bahwa AI tidak dapat menggantikan sepenuhnya peran pendidik, yang menunjukkan adanya pengakuan terhadap pentingnya kehadiran manusia dalam pendidikan. Selain itu, peserta juga menyadari pentingnya aspek psikologis, seperti kepercayaan diri dan kesehatan mental, dalam keberhasilan penggunaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Kegiatan ini juga memfasilitasi sesi tanya jawab yang berlangsung interaktif dan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta. Beberapa pertanyaan kritis yang diajukan antara lain: bagaimana mengatasi kecanduan AI dalam pembuatan tugas, strategi agar tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi, cara menumbuhkan rasa percaya diri dalam berbahasa Inggris, serta bagaimana menghadapi trauma dan isu kesehatan mental yang umum di kalangan generasi Z. Secara keseluruhan, kuliah umum ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan aplikatif mahasiswa terhadap teknologi AI dalam konteks ELT serta pentingnya aspek psikologis dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun generasi pendidik yang cakap teknologi, memiliki etika digital, dan berjiwa sehat secara mental dalam mengarungi dunia pendidikan abad ke-21.

**Kata kunci:** Pengabdian kepada Masyarakat, Artificial Intelligence, ELT, aspek psikologis, motivasi belajar, kuliah umum.

### **Abstract**

*This Community Service Program (PkM) aims to enhance students' motivation and insight through a public lecture themed “Trends in ELT: Artificial Intelligence and Psychological Issues.” The activity was attended by sixty students from the English Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Universitas Islam Indragiri. The theme was chosen in response to the growing use of technology—particularly Artificial Intelligence (AI)—in English language teaching, and the urgent need to understand the psychological aspects that influence the teaching and learning process. The results show that participants gained new insights into the application of AI in English language learning and recognized the importance of using AI wisely and ethically. Furthermore, the participants expressed that AI cannot fully replace the role of educators, indicating an acknowledgment of the essential role of human presence in education. Additionally, the participants recognized the importance of psychological aspects—such as self-confidence and mental health—in the successful use of English as a means of communication. The activity also facilitated an interactive question-and-answer session, which demonstrated high enthusiasm from the participants. Some critical questions raised included: how to overcome AI addiction in completing assignments, strategies to avoid being left behind by technological advances, ways to*

*build self-confidence when speaking English, and how to deal with past trauma and mental health issues that are common among Generation Z. Overall, the public lecture had a positive impact in enhancing students' conceptual and practical understanding of AI technology in the context of ELT, as well as raising awareness of the importance of psychological factors in the learning process. The outcomes of this activity are expected to serve as a starting point in nurturing a generation of educators who are technologically literate, ethically responsible in the digital era, and mentally healthy in navigating the 21st-century educational landscape.*

**Keywords:** *Community Service, Artificial Intelligence, ELT, psychological aspects, learning motivation, public lecture.*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang pendidikan bahasa Inggris, menghadirkan tantangan baru bagi para mahasiswa dan calon pendidik dalam mengikuti dinamika pembelajaran abad ke-21. Salah satu fenomena yang tengah berkembang pesat adalah integrasi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam praktik pengajaran bahasa Inggris. Menurut Russell & Norvig (2021) dikutip oleh (Santoso, 2023) AI adalah "*the study of agents that receive percepts from the environment and perform actions*", artinya studi tentang agen (sistem) yang dapat menerima informasi dari lingkungannya dan merespons dengan tindakan. Selanjutnya, Menurut Lukman et al. (2023) dikutip oleh Firdaus et al., (2025), generasi digital lebih cenderung bergantung pada kecerdasan buatan (AI) daripada membaca buku sebagai sumber utama pembelajaran. AI memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih mudah, tetapi penggunaan terlalu banyak teknologi dapat mengganggu kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Di sisi lain, muncul pula isu-isu psikologis yang mengiringi transformasi teknologi tersebut, seperti kecemasan belajar, stres akademik, dan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menghadapi perubahan pesat ini (Yuliana, 2023). Kondisi tersebut menjadi latar belakang penting dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk kuliah umum sebagai upaya strategis untuk menumbuhkan motivasi dan kesiapan mental mahasiswa dalam menyambut tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Indragiri merupakan kelompok yang memiliki peran strategis sebagai calon pendidik yang akan menghadapi langsung tuntutan profesionalisme dalam era digital. Hasil observasi informal dan diskusi dengan dosen pembimbing menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kebingungan dalam memahami relevansi teknologi seperti AI dalam konteks pengajaran bahasa Inggris. Tidak sedikit pula yang merasa cemas terhadap kemampuan mereka dalam mengikuti perubahan tersebut, yang berdampak pada penurunan motivasi belajar. Motivasi yang rendah dapat menghambat pencapaian kompetensi pedagogik dan profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja (Fitria, 2023).

Tantangan yang dihadapi tidak hanya bersifat teknologis, tetapi juga psikologis. Masalah psikologis seperti *academic burnout*, kecemasan terhadap masa depan, dan tekanan sosial untuk beradaptasi dengan teknologi baru, menjadi hambatan yang signifikan. Studi oleh Santoso, H., & Lestari (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan emosional dan wawasan yang cukup tentang perkembangan teknologi pendidikan cenderung mengalami penurunan semangat belajar. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang mampu memberikan wawasan terkini sekaligus memperkuat mental mahasiswa dalam menghadapi perkembangan tersebut.

Kuliah umum dengan tema "*Trends in ELT: Artificial Intelligence and Psychological Issues*" menjadi salah satu alternatif kegiatan yang relevan dan solutif. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan terkini seputar tren dalam pembelajaran bahasa Inggris, tetapi juga sebagai wadah diskusi terbuka mengenai tantangan psikologis yang dihadapi

mahasiswa. Dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan *awareness*, literasi digital, dan motivasi internal mahasiswa dalam menghadapi perubahan.

Kegiatan PkM ini juga merupakan bentuk respon terhadap kebutuhan mitra, dalam hal ini Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Indragiri, yang ingin menciptakan lulusan yang adaptif dan inovatif terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Menurut Rahmawati, L., & Setyawan (2020), salah satu indikator keberhasilan program pendidikan adalah sejauh mana mahasiswa memiliki motivasi dan kesiapan menghadapi tantangan profesional. Oleh karena itu, kegiatan kuliah umum ini dirancang dengan pendekatan yang integratif antara pemahaman teoritis dan refleksi psikologis agar memberikan dampak positif secara holistik bagi peserta.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan kuliah umum ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dari civitas akademika terhadap peningkatan kualitas mahasiswa, khususnya dalam aspek motivasi, kesiapan teknologi, dan kesejahteraan psikologis. Sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi, kegiatan ini juga menjadi sarana penting dalam menjembatani kesenjangan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan aktual mahasiswa di lapangan. Kegiatan PkM ini menjadi langkah awal dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga tangguh dalam menghadapi dinamika zaman.

## 2. Metode

### A. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan PKM ini adalah mahasiswa Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Indragiri (UNISI). Terdapat 60 mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini, dan dosen di lingkungan Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNISI. Adapun kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan akan isu-isu terkini dalam bidang *English Language Teaching (ELT)*. Diantaranya termasuk akan penggunaan berbagai *platform* kecerdasan buatan (*Artificial Intelligent*), yang sangat populer dikalangan mahasiswa. Dan juga aspek psikologis yang sangat penting dalam pembelajaran. Mahasiswa FKIP, sebagai calon pendidik, juga harus memahami aspek ini untuk bekal mereka ketika menjadi pendidik kemudian hari.

### B. Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa Kuliah Umum. Kuliah umum adalah kegiatan di mana seorang ahli, pakar, tokoh terkemuka, atau profesional diundang untuk memberikan ceramah atau kuliah kepada sekelompok orang, termasuk mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Kuliah ini dapat diadakan di universitas, sekolah, lembaga, atau tempat umum lainnya. Umumnya, Kuliah umum difokuskan pada topik yang menarik dan relevan bagi masyarakat secara umum. Ini berarti mereka tidak terlalu teknis atau khusus seperti kuliah yang diberikan di lingkungan akademik. Tujuan dari kuliah umum adalah untuk memberikan informasi, pengetahuan, atau wawasan yang relevan dan menarik dari perspektif pembicara kepada *audiens* yang lebih luas (BPMPP-UMA, 2023).

### C. Langkah-Langkah Program

Secara umum langkah-langkah kegiatan PKM ini bisa dibagi tiga: analisa masalah dan kebutuhan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap analisa masalah dan kebutuhan tim PKM mencari informasi tentang isu-isu yang terkini dan populer dikalangan mahasiswa saat ini terkait dengan ELT, sehingga Tim memperoleh isu berkenaan dengan penggunaan kecerdasan buatan (*artificial intelligent*) yang sangat marak di kalangan mahasiswa. Mereka perlu mengetahui etika dalam menggunakan AI dalam proses perkuliahan. Kemudian, tim juga menganggap isu psikologis juga sangat penting bagi mereka terkait dengan maraknya istilah Kesehatan mental (*mental health*).

Hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi pelaku Pendidikan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan terbagi menjadi beberapa sesi yaitu pembukaan, penyampaian materi oleh pemateri, dan tanya-jawab. Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dibagi menjadi dua jenis yaitu meminta umpan balik dari peserta melalui tanya jawab dan kedua adalah evaluasi internal yang dilakukan tim PKM.

#### D. Bahan dan Alat yang Digunakan

Adapun alat yang diperlukan adalah laptop, kertas, alat tulis, alat-alat dan bahan lainnya yang mendukung dan diperlukan dalam proses pelaksanaan Kuliah umum.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan motivasi dan wawasan mahasiswa Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNISI melalui Kuliah Umum terkait dengan isu terkini dalam ELT mencakup kecerdasan buatan (*artificial intelligent*) dan isu psikologis. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024, dari pukul 08.00 s/d selesai. Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, prodi bahasa inggris FKIP UNISI memiliki tim yaitu:

Ketua : Samsul Amri, S.Pd., M.Pd  
 Anggota : Maizarah, S.Pd., M.Pd  
           Syafrizal, S.Pd., M.Pd  
           Arrahman Aditya (Mahasiswa)  
           Nur Asiah (Mahasiswa)

Tabel 1 Rincian Kegiatan Kuliah Umum: *Artificial Intelligent and Psychological Issues*

No	Kegiatan	Durasi	Pelaksana / Penanggung Jawab
1	Pembukaan	30 menit	1. Syafrizal , M.Pd 2. Maizarah, M.Pd 3. Nur Asiah
2	<i>Coffee break</i>	15 menit	Panitia & Peserta
3	Kuliah Umum		
	Sesi 1 : <i>Artificial Intelligent in ELT</i>	60 menit	1. Samsul Amri., M.Pd.
	Sesi 2 : <i>Psychological Issue</i>	60 menit	2. Onica Sari, S.Pd., MA.
	Sesi 3 : Tanya Jawab	60 menit	3. Arrahman Aditya
6	Penutupan	15 menit	Nur Asiah

Beberapa jenis platform yang dapat digunakan untuk menunjang keterampilan Bahasa mahasiswa diantaranya:

1. Writing : Quillbot; Virtual Writing Tutor; Essaybot; Plotagon's; Mendeley; Grammarly; Story AI; Wordtune
2. Speaking: Replika; Yoodli AI; Talkpal AI; Gliglish; Elsa AI; Fully Fluent
3. Reading: AI Lovo Text to Speech; Yippy Quiz
4. Pronunciation : Speechify
5. Presentation: Gamma
6. Educated animated videos : Steve
7. Translation: DeepL (Translation)
8. General learning : Powtoon; D-id ; Twee ; Quizlet



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Kuliah Umum

Adapun hasil dari kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan motivasi mahasiswa dalam memahami tentang materi kuliah umum yang disampaikan. Hal ini bisa dilihat dari hasil angket yang disebarakan kepada mereka.

Tabel 2. Hasil Angket

No	Pernyataan	Response				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya banyak mendapat wawasan baru tentang penggunaan AI ( <i>Artificial Intelligent</i> ) dalam belajaran Bahasa Inggris.	58%	42%	0%	0%	0%
2	Saya harus bijak dalam menggunakan AI ( <i>Artificial Intelligent</i> ).	50%	42%	8%	0%	0%
3	AI ( <i>Artificial Intelligent</i> ) tidak dapat menggantikan peran pendidik secara langsung.	42%	55%	3%	0%	0%
4	Aspek psikologis adalah hal yang penting untuk diketahui oleh seorang pendidik.	45%	45%	10%	0%	0%
5	Aspek psikologis berpengaruh pada performa ketika menggunakan Bahasa Inggris (Misal, kepercayaan diri, dll).	50%	50%	0%	0%	0%

Dari Tabel 2 di atas didapatkan bahwa pernyataan pertama tentang Pemahaman tentang AI dalam ELT menunjukkan bahwa 100% peserta merasa mendapatkan wawasan baru tentang penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Ini menandakan bahwa kuliah umum sangat berhasil dalam membuka wawasan peserta terhadap teknologi baru di bidang ELT (*English Language Teaching*). Selanjutnya, pernyataan tentang Kesadaran Etis terhadap Penggunaan AI Sebanyak 92% peserta menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa penggunaan AI harus disertai dengan kebijakan etis. Hal ini mencerminkan adanya pemahaman moral dan tanggung jawab mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi. Kemudian, pernyataan ketiga tentang Terkait peran AI dan pendidik, 97% peserta menilai bahwa AI tidak dapat sepenuhnya menggantikan pendidik, hanya 3% yang bersikap netral. Ini menunjukkan kepercayaan terhadap pentingnya peran manusia dalam proses pendidikan. Pada pernyataan tentang pentingnya Aspek Psikologis (Pernyataan keempat dan kelima) memperlihatkan bahwa peserta menyadari pentingnya aspek psikologis dalam pembelajaran. Total 90% dan 100% peserta menyatakan pentingnya aspek ini, terutama dalam kaitannya dengan performa berbahasa seperti kepercayaan diri.

Selanjutnya, dari sesi tanya-jawab, penulis menyimpulkan bahwa peserta PKM sangat antusias dengan kedua topik yang dibahas. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta. Beberapa tema yang ditanyakan dalam sesi tanya-jawab diantaranya:

1. Bagaimana mengatasi kecanduan AI dalam membuat tugas perkuliahan?
2. Apa yang harus dilakukan mahasiswa sehingga tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi?
3. Bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri agar dalam menggunakan Bahasa Inggris?
4. Bagaimana menghadapi trauma yang mendalam di masa lalu?
5. “mental health” bagaimana menghadapi istilah ini di kalangan gen Z?
6. Dll

Data menunjukkan bahwa kuliah umum ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap peran dan penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kemudian, mendorong peserta untuk berpikir secara kritis dan etis dalam menyikapi penggunaan teknologi. Selanjutnya, membuka kesadaran tentang faktor psikologis yang memengaruhi keberhasilan dalam penguasaan Bahasa Inggris.

Hasil di atas sejalan dengan kegiatan PKM terkait dengan edukasi dampak perkembangan TIK pada masyarakat yang dilakukan oleh Syujak (2023), adapun kegiatan PKM tersebut menyatakan bahwa kegiatan PKM berupa penyuluhan diberikan tentang perkembangan teknologi informasi, efeknya, dan cara menanganinya. Dia berharap masyarakat lebih peduli pada kebenaran informasi yang mereka terima dan dapat membantu mereka melindungi diri mereka dan keluarga mereka dari informasi berbahaya. Hasil tersebut sangat relevan dengan maraknya penggunaan perkembangan *Artificial Intelligent* (AI). Hasil PKM lainnya yang sangat mendukung hasil tersebut yang diselenggarakan oleh di FIKOM-UMI (2025) yang juga menyimpulkan dari acara yang mereka selenggarakan bahwa dengan kuliah umum ini, mahasiswa dapat mempelajari lebih dalam tentang bagaimana AI dapat membantu mereka dalam kegiatan akademik dan mengingatkan tentang pentingnya penggunaan teknologi. Diharapkan dengan adanya kuliah ini, mahasiswa dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan di era digital yang semakin berkembang. Semoga mereka dapat menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh dari kuliah ini dalam kehidupan akademik mereka dan dalam penelitian mereka.

Kegiatan serupa dari aspek psikologi yang dilaksanakan oleh Heng et al., (2023) menemukan bahwa berdasarkan hasil dan analisisnya terhadap para siswa, siswa menganggap kegiatan PKM itu bermanfaat. Ada berbagai cara untuk meningkatkan keinginan untuk belajar, termasuk psikoedukasi. Beberapa teori yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dari narasumber Dengan

menyampaikan refleksi pembelajaran di akhir kegiatan, siswa memahami materi tentang motivasi belajar. Beberapa dari mereka bertanya kepada narasumber tentang materi yang diberikan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan sesi tanya jawab yang dilakukan dalam kegiatan kuliah umum, dapat disimpulkan bahwa Kuliah umum ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini terbukti dari respon peserta dalam angket yang diberikan mencakup etika menggunakan AI, peran AI dan pendidik, dan aspek psikologis dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Antusiasme peserta juga terlihat dalam sesi diskusi dan tanya-jawab, di mana mereka aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis, baik yang bersifat teknis (penggunaan AI) maupun afektif (psikologis dan motivasional). Ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan sikap reflektif dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan hasil kegiatan dan tanggapan peserta, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang:

1. Perlu adanya kegiatan lanjutan atau workshop praktikal yang membahas implementasi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara lebih teknis dan aplikatif, agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung.
2. Kegiatan sebaiknya menggabungkan pendekatan multidisipliner, misalnya dengan melibatkan narasumber dari bidang psikologi untuk mendalami aspek kesehatan mental dan motivasi belajar yang banyak ditanyakan oleh mahasiswa.
3. Penting untuk terus mendorong diskusi etika dan tanggung jawab digital, terutama dalam konteks penggunaan AI di kalangan mahasiswa, agar tidak terjadi ketergantungan atau penyalahgunaan teknologi dalam tugas akademik.
4. Pihak program studi atau fakultas dapat mempertimbangkan memasukkan tema AI dan aspek psikologis ke dalam kurikulum sebagai mata kuliah pengayaan atau seminar tematik.
5. Pendampingan psikologis dan motivasional bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan mental atau kurang percaya diri dalam berbahasa Inggris juga penting untuk disiapkan sebagai bagian dari dukungan institusi.

#### 5. Daftar Rujukan

- BPMPP-UMA. (2023). *Apa Itu Kuliah Umum ?* Biro Perencanaan Mutu Pendiidikan Dan Pembelajaran Universitas Medan Area. <https://bpmpp.uma.ac.id/2023/07/22/apa-itu-kuliah-umum/>
- FIKOM-UMI. (2025). *Kuliah Umum: Optimasi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran dan Penelitian*. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia. <https://fikom.umi.ac.id/kuliah-umum-optimasi-kecerdasan-buatan-dalam-pembelajaran-dan-penelitian/>
- Firdaus, J. A., Ummah, R. I., Aprialini, R. R., & Faizin, A. (2025). Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan ( AI ) pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1203–1214.
- Fitria, T. N. (2023). Students' Learning Motivation in Online English Learning During the Post-Pandemic Era. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.52479>
- Heng, P. H., Hastuti, R., Dinanti, R., P, I. R., & Billy, N. (2023). Psikoedukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah menengahkejuruan. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(4), 1631–1641.
- Rahmawati, L., & Setyawan, A. (2020). Pengembangan Profesionalisme Calon Guru Bahasa Inggris Melalui Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 789–797. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13675>
- Santoso, H., & Lestari, R. (2021). Academic Anxiety Among University Students in the Era of Digital Education. *Jurnal Psikologi Insight*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/insight.v3i2.5283>
- Santoso, J. T. (2023). *Kecerdasan buatan*. Yayasan Prima Agus Teknik.

- Syujak, A. R. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Edukasi Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Jamaah Majelis Ta'Lim Masjid Al-Huda Sumber. *Jurnal BUDIMAS*, 05(01), 1–6. <https://acehprov.go.id/berita/kategori/serba-serbi/80-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi>
- Yuliana, D. (2023). Artificial Intelligence in Language Learning: Challenges and Opportunities in the Indonesian Context. *Jurnal Al-Lisan*, 7(1), 23–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/al.v7i1.2687>